BAB V

KESIMPULAN & REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan pengolahan data mengenai pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Pegawai, diperoleh hasil bahwa pengaruh gaya kepemimpinan terhadap produktivitas pegawai adalah 0,769 sedangkan kontribusi X_1 terhadap Y sebesar 59,13 %, sedangkan sisanya sebesar 40,87% ditentukan oleh variabel lain. Informasi ini memberikan keterangan bahwa variabel gaya kepemimpinan memberikan pengaruh kuat terhadap produktivitas kerja pegawai. Berdasarkan ketentuan, hipotesis diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. maka diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar $7,506 > 1,984$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel gaya kepemimpinan terhadap produktivitas kerja pegawai memiliki pengaruh yang signifikan.
- Perilaku hubungan Dinas Olah Raga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat, memiliki skor rata-rata paling tinggi. Sosok pimpinan sebagai kepala dinas pada dinas olah raga & pemuda Provinsi Jawa Barat ini yang berlatar belakang sebagai akademisi, mampu menerapkan hubungan yang harmonis dan kolegial dengan para bawahanya, sehingga memiliki kedekatan emosional yang tinggi dengan para bawahanya yang berdampak pada kesigapan, motivasi dan komitmen yang kuat diantara pegawai dalam menjalankan pekerjaanya.

2. Berdasarkan pengolahan data mengenai pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Pegawai, diperoleh hasil bahwa pengaruh variabel budaya organisasi terhadap produktivitas kerja pegawai adalah 0,716. sedangkan kontribusi X_2 terhadap Y yaitu sebesar 51,26 %, sedangkan sisanya sebesar 48,73% ditentukan oleh variabel lain. Informasi ini memberikan keterangan bahwa variabel budaya organisasi memberikan pengaruh kuat terhadap produktivitas kerja pegawai. Berdasarkan ketentuan, hipotesis diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,629 > 1,984$ maka diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi terhadap produktivitas kerja pegawai memiliki pengaruh yang signifikan

Inovasi dan pengambilan resiko, memiliki skor rata-rata paling tinggi. Sosok kepala dinas yang berlatar belakang sebagai akademisi dan juga praktisi dalam bidang keolah ragaan dan kepemudaan, sehingga mampu merencanakan, membangun dan mengembangkan berbagai program dan terobosan baru dalam berbagai sektor pada keolah ragaan dan kepemudahaan. Selain itu berbagai kerjasama dengan berbagai stakeholder dengan mudah dijajaki sehingga disini pimpinan mampu mengambil resiko dengan kematangan dan pengalaman yang dimilikinya, ditambah dengan dukungan dan dorongan para pegawainya, sehingga dinas olah raga dan pemuda ini mampu menjadi pendorong dalam birokrasi dan juga mendorong masyarakat dalam membangun mental dan sipirt olah raga dan kepemudaan.

5.2 Rekomendasi

1. Gaya kepemimpinan terbukti mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap tingkat produktivitas pegawai. Perilaku Tugas mendapatkan skor terendah, oleh karena itu, pimpinan memberikan pengarahan sejelaskan mungkin terhadap tugas yang dikerjakan pegawai, selain itu Dinas Olah Raga & Pemuda Provinsi Jawa Barat memberikan program pelatihan dalam rangka meningkatkan produktivitas pegawai.
2. Budaya organisasi terbukti mampu mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap tingkat produktivitas pegawai. Perhatian kepada kerincian mendapatkan skor terendah. Oleh karena itu pimpinan menggagas untuk melibatkan pihak eksternal dari berbagai unsur seperti akademisi, praktisi, organisasi kepemudaan, organisasi kemasyarakatan dalam menyusun program yang memerlukan ketelitian dan kerincian yang ada dalam program keolah ragaan dan kepemudaan.
3. Variabel gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terbukti mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap tingkat produktivitas kerja pegawai. Akan tetapi terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat produktivitas kerja pegawai yang belum diteliti dalam penelitian ini, oleh karena itu perlu melakukan penelitian lebih lanjut